





Padi Varietas Inpago 8

Inpago 8 Rice Variety

Inventor : Suwarno, Erwina Lubis, dan Aris Hairmansis
Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center for Rice Research

Padi varietas Inpago 8 merupakan hasil persilangan antara varietas Cirata dengan TB 177. Tinggi tanaman ± 122 cm. Umur panen varietas ini ± 119 hari dengan potensi hasil 8,1 t/ha. Tekstur nasi pulen dengan kadar amilosa 22,3%.

Varietas ini dilepas tahun 2011 dan tahan terhadap penyakit blas ras 073, 173, 033, serta 133. Varietas ini toleran terhadap kekeringan dan agak toleran terhadap keracunan Al dan Fe. Padi Varietas Inpago 8 ini cocok ditanam di lahan kering dataran rendah sampai sedang <700 m dpl.

The Inpago 8 is derived from a cross between Cirata variety with TB 177 line. Its average plant height is 122 cm and matures in 119 days after planting with a potential yield of 8.1 t/ha. The rice texture is rather sticky with amylose content of 22.3%. This variety was released in 2011. Besides resistant to blast disease races 073, 173, 033, and 133, it is also tolerant to drought and moderately tolerant to Al toxicity and Fe. Inpago 8 is suitable for dry land areas less than 700 m above sea level.